

KINERJA GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DI SMK 1 NEGERI KECAMATAN LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

Vivi Zanni¹, Arifmiboy², Salmi Wati³, Iswantir⁴

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia
zannivivi@gmail.com

Abstract: *This research was motivated by events that occurred in the field that researchers saw in SMK 1 Negeri Lembah Melintang while studying PAI the authors found difficulties in the performance of PAI teachers in planning, implementing, evaluating. PAI teacher performance during this pandemic in carrying out the main task of teaching (teaching), namely: the learning process during this pandemic the teacher experienced a process of difficulty in carrying out learning such as but there was no limited time then the system number of sessions was also limited, so usually the teacher explained the learning material or in that learning in one session it is full so that there is no repetition of the learning materials that have been discussed earlier and the problem is that this week group one and next week group two so that the teacher repeats the material and the time is increasing in time where one learning material can so four or five meetings, so that the material is not achieved in accordance with the lesson plan. This study uses a qualitative descriptive method, which describes the events that occur in the field as they are. Data were analyzed by data collection techniques, and data analysis techniques. The results of this study regarding the performance of PAI teachers in the aspect of learning planning during the pandemic are activities related to efforts to formulate programs which include everything that will be carried out, setting goals, policies, directions to be taken, procedures and methods to be followed in an effort to achieve goals. objective. And the performance of PAI teachers in the aspect of implementing learning during the pandemic. The implementation of learning is the implementation of the lesson plan that has been prepared by the teacher. The implementation of classroom learning activities is the core of the implementation of education which is marked by the existence of learning activities, as well as the performance of PAI teachers in the aspect of evaluating learning during the pandemic of activities or the method shown to determine whether or not the learning objectives have been achieved and also the learning process that has been carried out. At this stage a teacher is required to have the ability to approach and evaluate methods.*

Keyword: *PAI Teacher Performance in Learning During the Pandemic Period.*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh peristiwa yang terjadi di lapangan bahwa peneliti melihat di SMK 1 Negeri Lembah Melintang saat belajar PAI penulis menemukan kesulitan kinerja guru PAI dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. kinerja guru PAI pada masa pandemi ini dalam melaksanakan tugas utama mengajar (*teaching*), yaitu : proses pembelajaran pada masa pandemi ini guru mengalami proses kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran seperti tetapi tidak adanya waktu dibatasi kemudian sistem jumlah sesinya juga dibatasi, jadi biasanya guru menjelaskan materi pembelajaran atau dalam pembelajaran itu dalam satu sesi itu penuh sehingga tidak adanya pengulangan materi pembelajaran yang sudah dibahas tadi dan kendalanya yaitu minggu ini grup satu

dan minggu besok grup dua sehingga guru itu mengulang kembali materinya dan waktu itu semakin bertambah waktunya yang dimana satu materi pembelajaran itu bisa jadi empat atau lima kali pertemuan, sehingga materi tersebut tidak tercapai sesuai dengan RPP. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan kejadian-kejadian yang terdapat di lapangan dengan apa adanya. Data dianalisis dengan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Hasil penelitian ini mengenai kinerja guru PAI dalam aspek perencanaan pembelajaran pada masa pandemi adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan. Dan Kinerja guru PAI dalam aspek pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pembelajaran, serta kinerja guru PAI dalam aspek evaluasi pembelajaran pada masa pandemi kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam melakukan pendekatan dan cara-cara evaluasi.

Kata kunci: Kinerja Guru PAI Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi.

Pendahuluan

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang hendak dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya selaku pengajar, dengan kata lain guru haruslah semaksimal mungkin mengerjakan tugasnya tanpa mengenal kata menyerah dalam melaksanakan tugasnya. Kinerja juga diartikan sebagai prestasi yang nampak sebagai keberhasilan kerja dari seseorang, namun prestasi yang dimaksud bukanlah prestasi yang berkaitan dengan banyaknya kejuaraan yang diperoleh guru tersebut melainkan keberhasilan yang salah satunya tampak dari suatu proses belajar mengajar. Keberhasilan kinerja guru juga ditentukan dengan pekerjaan serta kemampuan seseorang dalam bidang tersebut. Keberhasilan kerja juga berkaitan dengan kepuasan kerja seseorang.

Dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 pasal 1 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam pasal 25 ditegaskan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.

Guru PAI adalah guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah, yang berperan sebagai pengajar dan pendidik. Berdasarkan profesinya sebagai guru, ia harus menunjukkan perilaku yang baik, sehingga bisa dijadikan teladan oleh peserta didik serta dapat membentuk sikap religius peserta didik.

Peningkatan kualitas guru tersebut didasarkan pada terdapatnya kelemahan-kelemahan yang dialami oleh guru. Faktor utama yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran ialah sistem jumlah sesi proses pembelajaran juga dibatasi oleh pihak sekolah yang dimana guru itu biasanya menjelaskan pembelajaran PAI itu dalam satu sesi biasanya penuh sehingga tidak adanya pengulangan materi pembelajaran yang telah dibahas.

Pengukuran kinerja guru perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan pekerjaan terdapat penyimpangan dari rencana yang telah ditentukan, misalnya apakah seorang guru itu telah melaksanakan pekerjaannya yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut Muhsun mengatakan bahwa pengukuran kinerja merupakan proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan menurut Mardiasmo menyatakan bahwa pengukuran kinerja adalah suatu sistem yang tujuannya untuk membantu manager publik menilai pencapaian strategi melalui alat ukur finansial dan nonfinansial. Pengendalian kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendalian organisasi karna pengukuran kinerja diperkuat dengan menetapkan reward and punishment system.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah suatu proses untuk mengetahui apakah seseorang itu telah melakukan pekerjaannya yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat diketahui level kinerjanya. Guru sebagai seseorang yang penting dalam pendidikan perlu memiliki kinerja yang baik. Pengukuran kinerja guru dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sejauhmana guru melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Profesi sebagai guru merupakan suatu pekerjaan yang tugas utamanya terfokus pada kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran terdapat tiga kegiatan yang harus dilakukan oleh guru, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran.

Indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru PAI pada masa pandemi ini dalam melaksanakan tugas utama mengajar (teaching), yaitu: Kalau proses pembelajaran pada masa pandemi ini guru mengalami proses kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran seperti tetapi tidak adanya waktu dibatasi kemudian sistem jumlah sesinya juga dibatasi, jadi biasanya guru menjelaskan materi pembelajaran atau dalam pembelajaran PAI itu dalam satu sesi itu

penuh sehingga tidak adanya pengulangan materi pembelajaran yang sudah dibahas tadi dan kendalanya yaitu minggu ini grup 1 dan minggu besok grup 2 sehingga guru itu mengulang kembali materinya dan waktu itu semakin bertambah waktunya yang dimana satu materi pembelajaran itu bisa jadi 4 atau 5 kali pertemuan, sehingga materi tersebut tidak sesuai dengan RPP.

Dari 118 guru yang mengajar di sekolah SMK N 1 hanya 15 guru yang mempunyai sertifikasi pendidik, dan 4 guru PAI yang mempunyai sertifikasi pendidik, dan ada beberapa guru yang tidak menerapkan pembelajaran pai yang tidak sesuai dengan kinerja gurunya apalagi pada masa pandemi sekarang ini karna pada masa era pandemi ini guru hanya menerapkan pembelajaran PAI hanya 40 menit saja dan sedangkan pada masa normal guru menerapkan pembelajaran PAI selama I jam 45 menit.

Sistem pembelajaran dilaksanakan oleh guru ialah melalui perangkat assesment yang disediakan oleh pihak sekolah. Atau guru juga menggunakan alat bantu seperti : komputer, laptop, *smart phone*, dan *gadget* yang terhubung dengan koneksi jaringan internet, pendidik dapat melakukan pembelajarajan bersama secara mandiri. *E-learning* di lakukan pada waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti whatsapp, telegram, aplikasi zoom ataupun media sosial lainnya sebagai sarana pembelajaran sehingga dapat memastikan siswa belajar di waktu bersamaan meskipun di tempat yang berbeda.

Di dalam pembelajaran PAI pada pandemi ini guru harus di tuntut untuk memiliki kompetensi yang baik terutama pada kompetensi pedagogik karena pada saat ini pembelajaran harus dilakukan secara online. Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagoai potensi yang dimilikinya. Disitulah guru PAI harus menerapkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru pada saat mengajar pembelajaran PAI meskipun keadaan sulit seperti ini dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Melalui sertifikasi guru diharapkan mampu meningkatkan profesionalisme guru yang berdampak pada perbaikan kinerja guru. Sertifikasi adalah pemberian sertifikat pendidikan untuk guru. Sertifikasi merupakan bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional. Dengan demikian sertifikasi sebagai proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan diadakan sertifikasi guru. Sertifikasi dilaksanakan melalui uji kompetensi yang

dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk penilaian terhadap dokumen-dokumen yang mencerminkan kompetensi guru.

SMK Negeri 1 Lembah Melintang merupakan salah satu sekolah yang lembaga pendidikan di bawah naungan pemerintah pusat yang berada di Jl Flores No. 172 Ujunggading Kec. Lembah Melintang , Kab. Pasaman Barat Prov Sumatra Barat. Yang beroperasi sejak tanggal 02 januari 2002 sampai sekarang ini, dengan berstatus Negeri dan berakreditasi B, dengan sarana prasarana yang seadanya, yaitu ruang kelas 28 ruang, perpustakaan 1 ruang, laboratorium 1 ruang, dan sanitasi siswa 2 ruang. Mampu menampung 118 guru, siswa laki- laki 726 dan siswa perempuan 287 orang, serta rombongan belajar 31 orang. Dimana disekolah tersebut siswanya berasal dari latar belakang yang heterogen ada yang dari Madrasah Tsanawiyah, ada yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan ada juga yang berada di bawah lembaga pesantren Adlaniyah, dimana jumlah siswa di sekolah tersebut lebih banyak yang berasal dari SMP.

Sekolah SMK Negeri 1 Lembah Melintang mempunyai visi-misi, adapun visi-misinya sebagai berikut, visi : terwujudnya SMK Negeri 1 Lembah Melintang sebagai pusat pendidikan kejuruan yang kompetitif, berakhlak mulia, berwawasan lingkungan, menuju sekolah rujukan di sumatra barat. Sedangkan misinya : menyelenggarakan proses belajar mengajar (PBM) yang bermutu dengan menerapkan nilai- nilai keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha Esa, mengembangkan sumber daya manusia secara optimal dalam mempersiapkan tamatan yang kompeten dan berkarakter, mengoptimalkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri serta instansi terkait untuk menumbuhkan kembang jiwa wira usaha, menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman dengan melibatkan seluruh pihak yang terkait, menciptakan etos kerja yang berkualitas, bermartabat serta cekatan sesuai bidang keahliannya, menciptakan iklim kerja yang kondusif dan kooperatif dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh sekolah, meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman, menciptakan pokok- pokok literasi dilingkungan sekolah, menjadi pusat informasi dan teknologi (IT) sekolah kejuruan di Pasaman Barat, menjadi sekolah model menuju sekolah rujukan kejuruan teknologi dan rekayasa di provinsi Sumatra Barat. Adapun tujuannya menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah menengah kejuruan yang diwujudkan dalam gerakan literasi di SMK agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat, menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik di SMK, membangun ekosistem literasi sekolah di SMK, menjadikan

SMK sebagai organisasi pembelajaran, mempraktekkan kegiatan pengelolaan pengetahuan, menjaga keberlanjutan budaya literasi di SMK.

Metode

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian Deskriptif Kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian yang sebenarnya dari objek yang telah dipilih untuk mendapatkan data yang lebih valid. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan dilembaga pendidikan setara tingkat menengah kejuruan di yaitu SMK 1 Negeri Kec. Lembah Melintang Kab Pasaman Barat yang terletak di Jl Flores No. 172 Ujung gading Kec. Lembah Melintang Kab Pasaman Barat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu:

1. Kepala sekolah SMK 1 Negeri Kec Lembah Melintang, Bapak Rifai. Data yang dapat diambil dari bapak kepala sekolah ini berupa hasil wawancara terhadap beliau untuk menggali data tentang berapa guru pai yang mempunyai sertifikasi pendidik yang bisa dikatakan sebagai guru profesional di SMK 1 Negeri Kec Lembah Melintang, faktor-faktor pendukung dan penghambat kinerja guru profesional.
2. Guru PAI, bapak Ardiman S.Pd.I. Data yang dapat diambil dari beliau adalah data tentang bagaimana kinerja seorang guru profesional dalam pembelajaran PAI pada era pandemi tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Metode yang dipakai antara lain yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini akan diseleksi dan disederhanakan kemudian diambil kesimpulan terhadap data yang diperoleh dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah (SMK 1 Negeri Kec Lembah Melintang Kab Pasaman Barat) yang berwenang terhadap laporan.

Hasil dan Pembahasan

A. Kinerja guru PAI dalam aspek perencanaan pembelajaran

Kinerja guru dalam aspek perencanaan pembelajaran adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan. Dimana perencanaan itu ialah inti manajemen karena semua kegiatan organisasi yang didasari pada perencanaan.

Dengan perencanaan itu, maka pengambil keputusan bisa menggunakan sumber daya yang ada secara berdaya guna dan berhasil guna (secara efektif dan efisien).

1. Menyusun program mengajar

Karna program tahunan adalah rencana umum pelaksanaan pembelajaran muatan pelajaran yang berisi antara lain rencana penetapan alokasi waktu, waktu satu tahun pembelajaran. Misalkan yang dimana suatu sekolah menetapkan jumlah hari belajar efektif dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 200 hari dan paling banyak 245 hari. Karna program tahunan dipersiapkan dan dikembangkan sebelum tahun pelajaran karena program tahunan merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, seperti program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran”.

2. Menyusun program semester

Penyusunan program tahunan menjadi salah satu yang paling penting dalam menyusun program mengajar, namun guru tidak bisa menyusun sendiri program tahunan tanpa bantuan orang lain. Menyusun program semester tiap-tiap semester yang bertujuan sebagai gambaran bagaimana kegiatan belajar dilaksanakan selama satu semester depan. Karna program semester termasuk kedalam bagian program tahunan yang berisikan gambaran pembelajaran atau pencapaian yang akan diraih selama satu tahun semester ke depan. Menyusun program semester salah satu yang paling penting dalam melaksanakan sebelum kegiatan semester dimulai. Sebelum kegiatan semester dimulai terlebih dahulu menyusun program semester ini, karna selama semester ini perlu dilakukan kegiatan seperti tatap muka, kerja lapangan, praktikum, ujian tengah semester dan kegiatan lainnya. Sebelum kegiatan semester dimulai terlebih dahulu menyusun program semester ini, karna selama semester ini perlu dilakukan kegiatan seperti tatap muka, kerja lapangan, praktikum, ujian tengah semester dan kegiatan lainnya.

3. Membuat RPP

Sebelum pembelajaran dimulai maka terlebih dahulu guru tersebut membuat rpp karna tidak ada RPP maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar dan menyusun RPP itu sesuai dengan yang ditetapkan. Sebelum dilaksanakan pembelajaran, guru selalu membuat rpp dan membuat program pelaksanaan pembelajaran. Maksudnya dengan ini guru bisa menerapkan pembelajaran dengan efektif supaya siswa mudah mengerti dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut, Menyusun RPP itu harus sesuai dengan SK, KD, dan tujuan pembelajaran. Kalau tidak sesuai dengan SK, KD, dan tujuan pembelajaran maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar”.

namun ada beberapa guru itu tidak membuat rpp dalam melaksanakan pembelajaran apalagi pada masa pandemi ini yang dimana guru menganggap pembelajaran PAI pada masa pandemi ini guru dikurangi waktu pembelajarannya yang biasanya guru menerangkan pembelajaran PAI 1 jam 45 menit sekarang menjadi 40 menit saja.

4. Menyusun model pembelajaran

Menyusun model pembelajaran salah satu yang terpenting untuk melakukan pembelajaran pendidikan agama islam di masa pandemi ini model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran pai ialah model pembelajaran kontekstual, dalam hal ini guru memandang model peserta didik harus berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan cara menemukan dan menggali sendiri materi pembelajaran. Penyusunan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru ialah sangat penting pada pembelajaran pendidikan agama islam ini, meskipun kurangnya alat atau media yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI Media yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran ialah seperti media yang bersifat bukan benda yaitu meleputi keteladanan, perintah/ larangan dan ganjaran/ hukuman. Media yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru, jika tidak sesuai dengan materi dengan media maka proses pembelajaran tidak efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa menyusun model pembelajaran haruslah sesuai dengan yang telah ditetapkan seperti model, media, dan materinya. Supaya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

5. Melanjutkan pembagian tugas mengajar dan penjadwalan

Guru selalu memulai mempelajari tepat waktu dan mengkhiri pembelajaran tepat waktu, jika seorang guru tidak mematuhi aturan yang telah dijadwalkan maka seorang murid akan tidak mematuhi seorang guru, karna guru adalah cerminan untuk ditiru oleh muridnya. Jadi dapat disimpulkan seorang guru harus memulai pelajaran tepat waktu dan mengkhiri pembelajaran tepat waktu yang telah dijadwalkan.

B. Kinerja guru PAI dalam aspek pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai adanya kegiatan pembelajaran.

1. Memberikan bimbingan belajar kepada siswa.

Guru selalu memberikan materi pelajaran yang selalu terarah supaya anak- anak muridnya lebihmudah mengerti apa yang disampaikan oleh guru tersebut dan guru

memperlihatkan sumber belajar yang didapatkan oleh siswa sebagai bahan referensi dalam mengajar.

2. Menciptakan suasana yang nyaman dalam kelas

Langkah- langkah harus guru perhatikan agar mood anak tetap baik didalam melaksanakan pembelajaran ialah : guru harus mampu mempelajari emosi anak yang dimana ketika anak terlihat sedih untuk menanyakan emosi apa yang sekiranya sedang yang dirasakana nak. Guru bisa menanyakan aktivitas apa saja yang anak kerjakan dalam kehidupan sehari- hari. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru harus memperhatikan agar mood anak tetap baik, jika tidak mood anak tidak baik maka berproses kedalam pembelajarannya.

3. Melatih siswa untuk selalu berakhlak yang baik.

Hal yang sering luput diajarkan guru adalah bagaimana cara bersikap sopan santun, seorang guru harus mengajarkan sikap santun kepada muridnya tidak jarang guru menemui siswa yang bersikap yang baik dan benar. Atau malah selama ini mereka mencontoh sikap negatif orang disekitarnya. Sehingga menganggap itu sebagai hal yang lumrah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru harus mencerminkan sikap sopan santun sebagaimana seorang guru tersebut harus mengajarkan hal- hal yang positif kepada muridnya.

4. Menciptakan dan memelihara hubungan antar sesama guru

Seorang guru harus bisa memelihara hubungan antara sesama guru baik terhadap guru berdasarkan lingkungan kerja maupun terhadap lingkungan keseuruhannya. Dan bisa berintegrasi dengan sesama guru dalam pekerjaan maupun diluar pekerjaan.

C. Kinerja guru PAI dalam aspek evaluasi pembelajaran pada masa pandemi.

Kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam melakukan pendekatan dan cara- cara evaluasi. Guru tersebut mengevaluasi setiap siswanya namun pada pembelajaran masa pandemi ini memang banyak kekurangan dan kendala yang dihadapi guru tetapi tetap juga dijalankan pembelajaran dan melakukan mengevaluasinya pada masa pandemi ini. Faktor atau kendala yang dihadapi dalam masa pandemi ini ialah adanya kendala jaringan yang lemah, kemudian tidak adanya paket dan cara memasukan kedalam aplikasi juga sulit untuk dimasukkan karena terkendala jaringan ketika belajar kemaren. Dan aplikasi yang digunakan dalam belajar daring ialah aplikasi assesment dan dari situlah di upload dan

kemudian dikirim kepada lokal/ atau kelas yang mengajar. Jadi dapat disimpulkan setiap guru harus mengevaluasi siswanya dari segi proses pembelajarannya dan hasil pembelajarannya. Dan guru harus menggunakan hasil penilaian sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan remedial maupun pengayaan kepada siswa. Guru harus menguasai teknik penyusunan soal dengan baik, setiap tahun para pendidik diminta untuk membuat soal ujian atau soal ulangan yang bertujuan untuk melihat hasil proses belajar mengajar. Membuat soal ujian/ ulangan bukanlah hal yang sulit, karena hanya merangkai kata- kata untuk membuat pertanyaan yang berisi materi pembelajaran, sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar/ SKL yang ada. Tetapi pada kenyataannya tidak semua guru mudah, cepat dan tepat dalam membuat soal ujian/ ulangan yang baik.

Kesimpulan

Kinerja guru PAI dalam aspek perencanaan pembelajaran pada masa pandemi. Kinerja guru dalam aspek perencanaan pembelajaran adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang didalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan. Kinerja guru PAI dalam aspek pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pembelajaran. Kinerja guru PAI dalam aspek evaluasi pembelajaran pada masa pandemi Kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juag proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam melakukan pendekatan dan cara- cara evaluasi.

Referensi

- Abidin Ibnu Rusn. 2009. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basuki dan Ulum Miftahul. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ponorogo: STAIN Po PRESS
- Dian Ratu Ayu Uswatun Khasanah, *Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid 19 vol.10,No 1 April 2020*
- Dzakiah Dradjat. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh Uzer Usman. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras.
- Sukamdani. 2020. *Nasib Dunia Pendidikan di masa pandemi covid-19*, Kontras co.id.
- Supardi. 2013. *Kinerja guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.